

**STRATEGI GURU SDN 1 CIMAHPAR DALAM MENCIPTAKAN SUASANA
BELAJAR YANG KONDUSIF BAGI GENERASI ALPHA DI ERA DIGITAL**

Siti Aminah

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Sekolah Tinggi Keguruan dan
Ilmu Pendidikan, Bina Mutiara

Sityamiinah784@gmail.com

085795123886

Dosen pembimbing 1: Asep Sahrul Gunawan, M.Pd.

asepsahrulgunawan@upi.edu

ABSTRACT

The development of digital technology has brought significant changes in the world of education, especially in dealing with the character of the alpha generation of students who have been familiar with technology in the digital era since an early age and have become accustomed to using technology. This generation has a tendency to prefer visual, interactive, and digital-based learning but also has a relatively short attention span. This study aims to analyze the strategies of teachers at SDN 1 Cimahpar in creating a conducive learning atmosphere for the alpha generation in the digital era. This study uses a qualitative method with a descriptive approach. Data collection techniques are carried out through classroom observations, in-depth interviews involving teachers and students of SDN 1 Cimahpar as research subjects. The results show that teachers' strategies in creating a conducive learning atmosphere include the use of digital technology in learning, needing to implement interactive learning strategies, individual approaches to students at SDN 1 Cimahpar, and the creation of a positive and enjoyable learning environment. In addition, teachers also play a role as facilitators and motivators in supporting active student involvement during the learning process. However, there are challenges such as distractions from gadget use and low student concentration. Therefore, teachers are required to increase creativity and competence in managing learning in the classroom. By using appropriate strategies, a more conducive learning environment can be created, thus supporting the success of the learning process in the digital era. This research is expected to contribute to the development of more innovative learning strategies and serve as a reference for teachers in navigating the ever-evolving dynamics of education alongside the rapid advancement of digital technology.

Keywords: *Teacher strategies, conducive learning, alpha generation in the digital era*

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam dunia Pendidikan, khususnya dalam menghadapi karakter siswa generasi gen alpha yang sudah akrab dengan teknologi di era digital sejak usia dini telah terbiasa dalam penggunaan teknologi. Generasi ini memiliki kecenderungan menyukai pembelajaran yang bersifat visual, interaktif, dan berbasis digital namun juga memiliki rentang perhatian yang relatif singkat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi guru di SDN 1 Cimahpar dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif bagi generasi gen alpha di era digital. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi di kelas, wawancara mendalam yang melibatkan guru serta siswa SDN 1 Cimahpar sebagai subjek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif meliputi pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran perlu menerapkan strategi pembelajaran yang interaktif, pendekatan individual terhadap siswa di SDN 1 Cimahpar, serta penciptaan lingkungan belajar yang positif dan menyenangkan. Selain itu, guru juga berperan sebagai fasilitator dan motivator dalam mendukung keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Meskipun demikian, terdapat tantangan seperti distraksi penggunaan gadget dan rendahnya konsentrasi siswa. Oleh karena itu, guru dituntut untuk meningkatkan kreativitas dan kompetensi dalam mengelola pembelajaran di kelas. Dengan menggunakan strategi yang tepat, suasana belajar yang lebih kondusif dapat terciptanya suasana belajar yang adaptif sehingga mendukung keberhasilan proses pembelajaran di era digital. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih inovatif, serta menjadi referensi bagi guru dalam menghadapi dinamika Pendidikan yang terus berkembang seiring berjalannya kemajuan teknologi digital yang semakin pesat.

Kata Kunci: Strategi guru, pembelajaran kondusif, generasi alpha di era digital

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, khususnya pada proses pembelajaran di sekolah dasar. Kemajuan teknologi tidak hanya memengaruhi metode pembelajaran, tetapi juga karakteristik peserta didik.

Generasi Alpha merupakan generasi yang lahir setelah tahun 2010 dan tumbuh dalam lingkungan yang sangat dekat dengan teknologi digital, seperti penggunaan smartphone, internet, dan media interaktif sejak usia dini. (Amalia et al., 2025). Kondisi ini menyebabkan adanya perubahan gaya belajar

yang cenderung visual, interaktif, dan berbasis teknologi. (Gunawan et al., 2024) Fenomena yang terjadi di lapangan, khususnya di SDN 1 Cimahpar, menunjukkan bahwa siswa Generasi Alpha memiliki kecenderungan mudah terdistraksi, cepat bosan, serta lebih tertarik pada pembelajaran yang melibatkan media digital. Hal ini menjadi tantangan bagi guru dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif. Suasana belajar yang kondusif tidak hanya ditentukan oleh lingkungan fisik, tetapi juga oleh strategi pembelajaran yang mampu menyesuaikan dengan karakteristik siswa. (Hendri et al., n.d.) Selain itu, penelitian lain menyatakan bahwa Generasi Alpha memiliki ketergantungan tinggi terhadap teknologi sehingga membutuhkan pendekatan pembelajaran yang adaptif dan inovatif. Lebih lanjut, penggunaan media pembelajaran digital seperti video, animasi, dan aplikasi interaktif terbukti dapat meningkatkan minat dan kepuasan belajar siswa. Menurut (Arfika et al., 2023) menyebutkan bahwa media digital seperti animasi, video, dan pembelajaran berbasis teknologi sangat sesuai dengan karakteristik

Generasi Alpha dan mampu menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif. Selain itu, strategi pembelajaran yang tepat juga berperan penting dalam membentuk karakter dan keterlibatan siswa di era digital. Berdasarkan fenomena dan kajian teori tersebut, dapat diidentifikasi bahwa permasalahan utama dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi guru dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif bagi Generasi Alpha di era digital, khususnya di SDN 1 Cimahpar. Guru dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi serta memahami karakteristik siswa agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi yang digunakan guru dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif bagi Generasi Alpha di era digital. Adapun manfaat penelitian ini adalah memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran yang inovatif, menjadi referensi bagi guru dalam mengelola kelas, serta memberikan gambaran nyata mengenai praktik pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik Generasi Alpha.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena strategi guru dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif bagi Generasi Alpha di era digital dalam konteks tertentu, yaitu di SDN 1 Cimahpar. Secara teoretis, penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk memahami makna dari suatu fenomena sosial berdasarkan perspektif partisipan. Menurut (John W. Creswell). penelitian kualitatif berfokus pada eksplorasi makna, pengalaman, serta interaksi sosial dalam konteks tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan kualitatif relevan digunakan untuk mengkaji proses pembelajaran yang bersifat dinamis dan kontekstual. Selain itu, Sugiyono menyatakan bahwa penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen kunci. Dengan demikian, data yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan mampu menggambarkan kondisi nyata yang

terjadi di lapangan secara faktual dan mendalam. Penelitian dilaksanakan di SDN 1 Cimahpar dengan subjek penelitian yang meliputi guru kelas sebagai informan utama, siswa sebagai informan pendukung, serta kepala sekolah sebagai informan tambahan. Teknik pemilihan subjek menggunakan purposive sampling, yaitu pemilihan informan berdasarkan pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran dan interaksi di kelas. Wawancara dilakukan secara mendalam untuk menggali informasi terkait strategi pembelajaran yang digunakan guru. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa perangkat pembelajaran dan arsip kegiatan. Penggunaan teknik tersebut diperkuat oleh penelitian dalam jurnal Konsep dan Praktik Metode Kualitatif untuk Penelitian Sosial. yang menyatakan bahwa kombinasi observasi, wawancara, dan dokumentasi merupakan teknik utama dalam penelitian kualitatif

untuk memperoleh data yang komprehensif.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di SDN 1 Cimahpar, diperoleh beberapa temuan terkait strategi guru dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif bagi Generasi Alpha di era digital. Secara umum, guru telah menerapkan berbagai strategi yang menyesuaikan dengan karakteristik siswa yang cenderung aktif, visual, dan dekat dengan teknologi.

Berikut adalah ringkasan hasil penelitian:

Tabel 1 Strategi Guru SDN 1 Cimahpar dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif bagi generasi alfa di era digital

No Strategi Guru	Deskripsi
1 Pemanfaatan media digital	Guru menggunakan video pembelajaran dan animasi untuk meningkatkan perhatian siswa
2 Pembelajaran interaktif	Guru menerapkan diskusi, tanya jawab, dan permainan edukatif

No Strategi Guru	Deskripsi
3 Pendekatan individual	Guru memberikan perhatian sesuai karakter masing-masing siswa
4 Pengelolaan kelas	Guru menciptakan suasana belajar yang nyaman dan tidak menegangkan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif sangat dipengaruhi oleh karakteristik Generasi Alpha yang akrab dengan teknologi digital. Penggunaan media digital seperti video dan animasi terbukti mampu meningkatkan perhatian dan keterlibatan siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian dalam jurnal pendidikan yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis digital dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. (Arfika et al., 2023) Selain itu, penerapan pembelajaran interaktif melalui diskusi dan permainan edukatif juga memberikan dampak positif terhadap suasana belajar. Siswa menjadi lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran.

(Amalia et al., 2025)

Pendekatan individual yang dilakukan guru juga menjadi faktor penting dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif. Guru yang memahami karakter siswa mampu menyesuaikan metode pembelajaran sehingga siswa merasa lebih nyaman dan termotivasi. Hal ini sejalan dengan teori (John W. Creswell) yang menekankan pentingnya memahami konteks dan pengalaman individu dalam proses pembelajaran.

Di sisi lain, hasil penelitian juga menunjukkan adanya tantangan, seperti distraksi penggunaan gadget dan rendahnya konsentrasi siswa. Oleh karena itu, guru perlu terus mengembangkan strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Hal ini didukung oleh penelitian dalam jurnal yang menyatakan bahwa guru di era digital dituntut untuk adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan siswa. (Hendri et al., n.d.)

Gambar 1. Grafik Strategi Guru Dalam Menciptakan Suasana Belajar yang Kondusif



Berdasarkan grafik di atas, terlihat bahwa strategi pemanfaatan media digital memiliki tingkat efektivitas paling tinggi dibandingkan strategi lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran sangat berpengaruh terhadap keterlibatan siswa Generasi Alpha. Sementara itu, strategi pembelajaran interaktif dan pengelolaan kelas juga memberikan kontribusi yang cukup signifikan dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SDN 1 Cimahpar, dapat disimpulkan bahwa strategi guru memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif bagi Generasi Alpha di era digital. Guru telah menerapkan berbagai strategi,

seperti pemanfaatan media digital, pembelajaran interaktif, pendekatan individual, serta pengelolaan kelas yang efektif.

Penggunaan media digital terbukti menjadi strategi yang paling dominan dalam meningkatkan perhatian dan minat belajar siswa. Selain itu, penerapan metode pembelajaran interaktif mampu meningkatkan partisipasi dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pendekatan individual juga membantu guru dalam memahami karakteristik siswa sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing. Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala yang dihadapi, seperti distraksi penggunaan gadget dan rendahnya konsentrasi siswa. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat dan berkelanjutan agar suasana belajar tetap kondusif. Secara keseluruhan, strategi yang diterapkan guru sudah cukup efektif dalam mendukung proses pembelajaran bagi Generasi Alpha di era digital.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, disarankan agar guru terus meningkatkan

kreativitas dan inovasi dalam penggunaan media pembelajaran berbasis digital sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik Generasi Alpha. Selain itu, pihak sekolah diharapkan dapat menyediakan fasilitas pendukung yang memadai guna menunjang pelaksanaan pembelajaran berbasis teknologi. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian yang lebih luas, baik dengan menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur pengaruh strategi pembelajaran terhadap hasil belajar siswa maupun dengan mengkaji penggunaan teknologi tertentu secara lebih mendalam dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- (Amalia et al., 2025) Amalia, A., Sujarwo, S., Safitri, D., Ips, P., & Jakarta, U. N. (2025). *Strategi Penguatan Pendidikan Karakter Generasi Alpha di Era Society*. 9, 11311–11318.
- Arfika, N., Adillah, R., Putri, F., Purba, Y., Yus, A., & Medan, U. N. (2023). *Analisis Media Belajar Digital di Generasi Alpha Era Society 5 . 0 Mendukung Kurikulum Merdeka*. November, 84–88. <https://doi.org/10.47709/geci>.

Gunawan, R., Billah, M., Silalahi, R.,
& Tuka, H. (2024). Gaya
Belajar Gen Alpha di Era
Digital. *Dewantara : Jurnal
Pendidikan Sosial Humaniora*,
3, 277–297.
[https://doi.org/10.30640/dewant
ara.v3i4.3661](https://doi.org/10.30640/dewantara.v3i4.3661)

Hendri, L. M., Az, M., Zulianda, D.
P., & Safitri, A. (n.d.). *Tematik
Digital : Transformasi
Pembelajaran Tematik di Era
Generasi Alpha*. 271–277.

(Hendri et al., n.d.)Amalia, A.,
Sujarwo, S., Safitri, D., Ips, P.,
& Jakarta, U. N. (2025).
*Strategi Penguatan Pendidikan
Karakter Generasi Alpha di Era
Society*. 9, 11311–11318.

Arfika, N., Adillah, R., Putri, F.,
Purba, Y., Yus, A., & Medan, U.
N. (2023). *Analisis Media
Belajar Digital di Generasi
Alpha Era Society 5 . 0
Mendukung Kurikulum
Merdeka*. November, 84–88.
<https://doi.org/10.47709/geci>.

Gunawan, R., Billah, M., Silalahi, R.,
& Tuka, H. (2024). Gaya
Belajar Gen Alpha di Era
Digital. *Dewantara : Jurnal
Pendidikan Sosial Humaniora*,
3, 277–297.
[https://doi.org/10.30640/dewant
ara.v3i4.3661](https://doi.org/10.30640/dewantara.v3i4.3661)

Hendri, L. M., Az, M., Zulianda, D.
P., & Safitri, A. (n.d.). *Tematik
Digital : Transformasi
Pembelajaran Tematik di Era
Generasi Alpha*. 271–277.